

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian serta hasil analisis dapat ditarik kesimpulan bahwa telah ditemukan sejumlah 109 penggunaan kalimat tanya pada acara Mata Najwa Episode “Hukuman Suka-suka” yang kemudian diklasifikasikan sesuai dengan kalimat tanya yang menggunakan kata tanya dan kalimat tanya yang tidak menggunakan kata tanya. Pada penelitian ini terdapat 63 kalimat tanya yang menggunakan kata tanya *apa*, *berapa*, *bagaimana*, *kenapa*, dan *mana*. Lalu ditemukan kata tanya *apa* yang ditambahkan partikel *-kah* di akhir katanya dengan tujuan untuk memperhalus kalimat. Penggunaan kata tanya dapat diletakkan di awal, tengah, dan akhir kalimat. Penggunaan kalimat tanya yang tidak menggunakan kata tanya pada penelitian telah ditemukan sebanyak 46 kalimat yang ditandai dengan terdengarnya intonasi yang naik di akhir kalimatnya jika secara lisan dan jika secara lisan bisa ditandai dengan adanya tanda tanya (?) di akhir kalimatnya.

Pemilihan Mata Najwa sebagai bahan untuk analisis ini karena bentuk-bentuk kalimat tanya dalam acara Mata Najwa sangat variatif dan menggambarkan kalimat tanya di kehidupan sehari-hari. Program ini dianggap paling tepat untuk dianalisis dan selanjutnya dijadikan salah satu bahan pertimbangan dalam pembuatan bahan pembelajaran penulisan kalimat tanya bagi anak Sekolah Dasar. Hasil analisisnya menunjukkan bahwa banyak sekali pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh Najwa Shihab yang sangat *relate* dengan kehidupan sehari-hari. Untuk pembuatan bahan pembelajaran, guru tetap beraliran normatif presriptif, maksudnya pembelajaran bahasa tetap sesuai dengan norma atau kaidah bahasa, dan bentuk-bentuk dari Mata Najwa dapat diperkenalkan semua, tetapi tetap dijelaskan bentuk yang benar dan salahnya seperti apa, sehingga siswa bisa memahami bahwa ada kalimat tanya yang benar dan ada kalimat tanya yang salah. Dengan demikian guru bisa memberikan contoh bentuk-bentuk

Chika Aulia Saphira, 2021

**ANALISIS KALIMAT TANYA PADA ACARA MATA NAJWA EPISODE “HUKUMAN SUKA-SUKA”  
SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN PEMBELAJARAN MENULIS KALIMAT TANYA BAGI SISWA KELAS IV  
SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kalimat tanya yang benar sesuai kaidah dan yang tidak sesuai kaidah. Kalimat-kalimat yang digunakan untuk anak SD adalah kalimat yang memang sesuai dengan anak SD. Bentuk-bentuk pertanyaan dari Najwa Shihab ini hanya untuk mendapatkan banyak variasi kalimat tanya yang bisa saja ditemui di dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian bahan pembelajaran yang telah dibuat membuat siswa memahami bahwa kalimat tanya dalam kehidupan sehari-hari itu tidak semuanya sesuai dengan kaidah atau benar sesuai aturan. Bentuk-bentuk pertanyaan yang digunakan oleh Najwa Shihab selanjutnya dapat digunakan sebagai contoh cara membuat pertanyaan yang baik dan hasil dari penelitian yang berjudul analisis kalimat tanya dalam acara Mata Najwa Episode ‘Hukuman Suka-suka’ ini kemudian dijadikan bahan ajar yang sudah sesuai dengan silabus tematik terpadu kelas IV Sekolah Dasar, dengan memfokuskan pemetaan kompetensi inti dan kompetensi dasar pembelajaran Bahasa Indonesia. Peneliti membuat terlebih dahulu desain pembelajaran yang mencakup komponen-komponen bahan ajar yakni petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, latihan, lembar kerja, dan evaluasi. Bahan ajar yang telah peneliti desain diperuntukkan bagi guru dan siswa kelas IV sekolah Dasar. Bahan pembelajaran yang diperuntukkan oleh guru berisi pengertian wawancara, langkah-langkah dalam wawancara, penggunaan kalimat tanya dan letaknya pada kalimat.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Guru**

Guru harus selalu dituntut untuk bisa memberikan sesuatu yang baru dan lebih kreatif. Guru bisa menemukan ilmu dimana saja, menjadikan apa saja sebagai bahan untuk pembelajaran. Seperti misalnya menggunakan tayangan televisi yang bisa digunakan sebagai bahan pembelajaran.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini dapat digunakan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti permasalahan yang sama dari sudut pandang yang berbeda.